

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dewasa ini menuntun manusia terus mengembangkan wawasan dan kemampuan di berbagai bidang khususnya bidang pendidikan. Pendidikan sangat penting bagi umat manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Mengingat sangat pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, maka pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin sehingga akan memperoleh hasil diarpakan.

Pendidikan adalah usaha yang sengaja (terkontrol, terencana dengan sadar dan secara sistematis) diberikan kepada anak didik oleh pendidik agar anak didik dapat berkembang dan terarah kepada tujuan tertentu. Pendidikan juga merupakan suatu proses pengembangan individu dan kepribadian seseorang yang dilakukan secara sadar dan tanggung jawab untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai-nilai sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting untuk dikembangkan, sehingga pembangunan sumber daya manusia dibidang pendidikan merupakan modal utama dalam pembangunan bangsa. Untuk menghadapi persaingan dalam era globalisasi, pemerintah berusaha mengantisipasi melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, dilakukan dengan peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan

dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi Warga Negara yang Demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengetahuan bahan makanan rempah-rempah terjadi karena kurangnya penggunaan media gambar pada saat mata pelajaran pengetahuan bahan makanan sehingga mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan sumber dari salah satu guru SMK Sandhy Putra 2 Medan yang merupakan guru bidang study Pengetahuan Bahan Makanan diperoleh beberapa nilai siswa yang masih belum sepenuhnya memenuhi standart ketuntasan KKM, batas ketuntasan belajar siswa adalah 75. Namun siswa yang belum memenuhi standart nilai kelulusan diberikan ujian remedial

Banyak hal yang menyebabkan kondisi diatas terjadi yang kemudian dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa ketika proses belajar mengajar (PBM) sedang berlangsung. Kemampuan guru menguasai materi pelajaran sangat berpengaruh terhadap kemampuannya dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa, adapun kemampuan dan pengetahuan guru tidak akan bisa ditransfer secara maksimal jika metode pelajaran yang digunakan kurang tepat.

Media yang hanya terbatas pada papan tulis dan motode ceramah juga mengakibatkan motivasi belajar siswa menjadi rendah. Dalam pelaksanaan

pembelajaran guru memerlukan suatu media pembelajaran yang dapat menunjang proses penyampaian informasi kepada siswa. Karena menurut Heinich dalam Arsyad (2011:4) media pembelajaran merupakan media yang dimana membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran atau dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar yang mengandung materi sehingga dapat merangsang peserta didik untuk belajar.

Pemanfaatan atau penggunaan media pembelajaran sebagai alat komunikasi untuk memotivasi belajar siswa, serta memperjelas informasi pengajaran manfaat dari media pembelajaran yaitu meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir sehingga dapat mengurangi verbalisme, memperbesar perhatian peserta didik, dan membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berpikir siswa.

Salah satu pemilihan media yang akan digunakan adalah media gambar mempunyai keunggulan yang diantaranya sudah umum digunakan, mudah dimengerti, dapat dinikmati, udah dan murah didapat atau dibuat, dan banyak memberikan penjelasan dari pada menggunakan media verbal. Media gambar mampu memberikan detail dalam bentuk gambar apa adanya, sehingga anak didik mampu untuk mengingatnya dengan lebih baik dibandingkan dengan metode verbal, yakni dalam keterbatasan daya ingat dalam bercerita atau menjelaskan sesuatu.

Penggunaan media dalam proses dapat memberikan hasil yang optimal apabila digunakan secara tepat, dalam arti sesuai dengan materi pelajaran yang

mendukung. Penggunaan media gambar diharapkan dapat menimbulkan daya tarik, sehingga dapat memotivasi siswa untuk lebih senang belajar dan pada akhirnya akan memberikan hasil pelajaran yang lebih baik. Keterlibatan siswa yang maksimal merupakan bagian dari motivasi dalam mengikuti pembelajaran, dengan demikian tanpa dilibatkan langsung dalam kegiatan siswa tidak akan mampu menggambar dengan tepat, cepat dan kreatif.

Berdasarkan uraian diatas upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan siswa dalam pembelajaran pengetahuan bahan makanan adalah dengan menggunakan bantuan media gambar. Media gambar diharapkan dapat meningkatkan kreativitas pengetahuan bahan makanan dengan baik. Penggunaan media gambar untuk pembelajaran pengetahuan bahan makanan juga diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada siswa, memperjelas dan mempermudah konsep-konsep abstrak serta mempertinggi daya serap belajar sehingga diharapkan materi dapat dengan mudah diterima oleh siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang :

“Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Bahan Makanan Rempah-Rempah Pada Siswa Kelas X SMK Sandhy Putra 2 Medan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pemilihan media gambar dalam pembelajaran pengetahuan bahan makanan rempah-rempah?

2. Bagaimana media gambar yang digunakan?
3. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan media gambar?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka agar penelitian ini dapat lebih baik dan terarah mencapai sasaran yang diinginkan, penulis melakukan pembatasan masalah pada :

1. Pengaruh media gambar terhadap hasil belajar pengetahuan bahan makanan rempah-rempah pada siswa kelas X SMK Sandhy Putra 2 Medan.
2. Objek peneliti adalah siswa-siswi kelas X SMK Sandhy putra 2 Medan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pembelajaran yang menggunakan media gambar dengan metode konvensional terhadap hasil belajar pengetahuan bahan makanan rempah-rempah?
2. Bagaimana pengaruh media gambar yang digunakan?
3. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan pengetahuan bahan makanan rempah-rempah?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X Sandhy Putra 2 Medan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi Pengetahuan Bahan Makanan Rempah-Rempah.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X Sandhy Putra 2 Medan dengan menggunakan media gambar pada materi Pengetahuan Bahan Makanan Rempah-Rempah.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X SMK Sandhy putra 2 medan dengan menggunakan media gambar lebih baik di bandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat :

1. Memberikan masukan dan informasi ilmiah bagi para pendidik tentang pengaruh media gambar.
2. Membantu para guru disekolah untuk menghasilkan sumber daya manusia yang aktif dalam hal pengetahuan demi terwujudnya pengembangan nasional dalam bidang pendidikan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan bagi sekolah dan lembaga pendidik dalam upaya meningkatkan kualitas pendidik
4. Memperluas wawasan penulis akan hakekat mengajar yang efektif dan efisien.